





- Hasil wawancara dengan Bapak Sunarto selaku salah satu perangkat desa di Desa Wringinanom pada tanggal 01 Oktober 2021 pukul 09:00

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagian besar mata pencaharian penduduk desa wringinanom sebagai apa?	Sebagian besar mata pencaharian penduduk desa wringinanom yaitu sebagai pengrajin genteng tanah liat. Hampir 85% penduduk di desa ini mengandalkan pendapatan dari hasil produksi genteng.
2.	Bagaimana sejarah singkat industri kerajinan genteng di Desa Wringinanom kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo?	Awal mula berdirinya industri kerajinan genteng di Desa Wringinanom sejak tahun 1980-an. Yang awalnya hanya 10-20 pengrajin dan hanya sebatas mata pencaharian tambahan sekarang mencapai sebanyak 369 pengrajin dan menjadi sumber pendapatan yang utama. Dulunya pembuatan genteng secara manual mencetak menggunakan tangan, sekarang lebih modern yaitu menggunakan alat bantu cetakan untuk mencetak genteng.

- Hasil wawancara dengan Bapak Jemono salah satu pengrajin genteng di Desa Wringinanom pada tanggal 02 Oktober 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara proses membuat genteng tanah liat ?	Dalam pembuatan genteng dibutuhkan untuk pemilihan bahan baku setelah bahan baku di siram air direndam selama 1 hari 1 malam. Kemudian di campur dan haluskan digiling menggunakan alat selep menjadi lempung. Setelah itu baru di cetak dengan mesin pres , dikeringkan lalu di bakar.
2.	Apa saja alat yang digunakan untuk proses pembuatan genteng tanah liat ?	Mesin selep/diesel, mesin cetak dan kombongan untuk pembakaran.
3.	Modal yang di dapat untuk usaha pengrajin genteng didapatkan dari mana?	Modal yang didapatkan dari hasil pertanian dan kuli bangunan serta meminjam modal dari Bank BRI dan saya meneruskan usaha dari orang tua saya.
4.	Untuk bahan baku diperoleh darimana?	Bahan baku yang digunakan berupa tanah liat, tanah tersebut diambil dari pegunungan, persawahan dan ladang.
5.	Berapa tenaga kerja yang anda pekerjaikan?	2 orang , yaitu warga asli sini saja.
6.	Masalah yang dihadapi pada saat ini pada usaha genteng ?	Masalah yang terjadi Dalam usaha genteng saat ini yaitu tingkat pendapatan yang diterima sedang mengalami penurunan yang disebabkan bahan baku pembuatan genteng yaitu tanah liat yang kualitasnya kurang bagus, menurunnya minat warga sekitar untuk menjadi karyawan dan kurangnya pengetahuan dan pengalaman tentang mengatur modal usaha yang benar.

3. Hasil wawancara dengan Bapak Suyanto salah satu pengrajin genteng di Desa Wringinanom pada tanggal 03 Oktober 2022 pukul 10:00

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam usaha genteng di sini apa yang menyebabkan pendapatan menurun ya pak?	<p>Ada banyak mbak seperti kurangnya modal yang dimiliki, karena kalau tidak mempunyai modal yang cukup atau lebih tidak bisa membeli persediaan bahan baku mbak, kan uangnya mutar terus, untuk beli ini itu. Jadi kalau tidak mempunyai modal yang cukup ya otomatis tidak bisa memproduksi genteng yang maksimal dan pendapatan yang diterima juga akan menurun. Faktor tenaga kerja juga sangat berpengaruh mbak, terutama jumlah karyawan. Biasanya kalau karyawannya lebih banyak itu bisa memproduksi genteng lebih cepat. Tetapi sekarang sudah sulit mbak nyari karyawan, karena lebih memilih kerja diluar kota atau kerja yang lainnya. Selain itu, bahan baku yaitu tanah liat juga berpengaruh terhadap pendapatan mbak, apalagi sekarang tanah liat yang digunakan untuk produksi sudah mahal. Dimusim penghujan proses produksi kebanyakan macet mbak ya karena kalau waktu musim hujan tidak bisa membeli bahan baku soalnya lokasi pembelian bahan baku itu disawah atau diladang. Jadi kalo becek ya tidak bisa masuk kendaraan yang mendistribusikan bahan baku. Dari hal tersebut maka otomatis proses produksi mengalami kemacetan dan pendapatan yang diterima juga akan menurun. Tidak hanya itu mbak, lama usaha menurut saya juga berperan dalam peningkatan pendapatan, biasanya orang semakin lama semakin mahir dalam penguasaan peralatan pencetak genteng, dan semakin berpengalaman. Ya menurut saya kan hal ini dapat memnyingkat waktu dan biaya. Jadi peningkatan pendapatan dapat didorong dengan lamanya usaha.</p>
2.	Apa ada kesulitan dalam mendapatkan modal pak?	<p>Dulu sangat kesulitan mbak, tapi sekarang sudah mudah tinggal pinjam di bank atau koperasi. Apalagi bank sekarang menyediakan program KUR untuk wiraswasta jadi lebih mudah mendapatkan modalnya. Tetapi sebagian besar pengrajin genteng di Desa Wringinanom mengalami kesulitan dalam memperoleh modal usaha, terutama modal yang diperoleh dari luar perusahaan atau modal dari lembaga lain. Seperti Bank, koperasi dan lembaga keuangan yang lainnya. Hal ini dapat menghambat proses produksi yang pada akhirnya berdampak pada tingkat pendapatan yang akan menurun.</p>





**Jumlah Pengrajin Genteng Berdasarkan Lokasi Dukuh  
dan Lokasi RT/RW di Desa Wringinanom Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Dukuh</b>	<b>RT/RW</b>	<b>Jumlah Pengrajin Genteng</b>
1.	Krajan	001/001	46 pengrajin
2.	Krajan	002/001	22 pengrajin
3.	Krajan	003/001	19 pengrajin
4.	Krajan	004/001	19 pengrajin
5.	Krajan	005/001	14 pengrajin
6.	Krajan	001/002	18 pengrajin
7.	Krajan	002/002	16 pengrajin
8.	Krajan	003/002	30 pengrajin
9.	Krajan	004/002	19 pengrajin
10.	Nambang	001/001	8 pengrajin
11.	Nambang	002/001	1 pengrajin
12.	Nambang	003/001	12 pengrajin
13.	Nambang	001/002	6 pengrajin
14.	Nambang	002/002	8 pengrajin
15.	Nambang	003/002	6 pengrajin
16.	Tambong	001/001	12 pengrajin
17.	Tambong	002/001	8 pengrajin
18.	Tambong	003/001	12 pengrajin
19.	Tambong	004/001	13 pengrajin
20.	Tambong	005/001	21 pengrajin
21.	Tambong	006/001	3 pengrajin
22.	Tambong	005/002	8 pengrajin
23.	Tambong	003/002	14 pengrajin
24.	Tambong	004/002	8 pengrajin
25.	Tambong	001/002	9 pengrajin
26.	Tambong	002/002	-
27.	Tambong	005/002	-
28.	Banyuripan	001/001	-
29.	Banyuripan	002/001	10 pengrajin
30.	Banyuripan	003/001	1 pengrajin
31.	Banyuripan	004/001	1 pengrajin
32.	Banyuripan	005/001	2 pengrajin
33.	Banyuripan	001/002	-
34.	Banyuripan	006/002	1 pengrajin
35.	Banyuripan	003/002	2 pengrajin
36.	Banyuripan	002/002	-
37.	Banyuripan	004/002	-
38.	Banyuripan	005/002	-
39.	Banyuripan	006/001	-
<b>Jumlah</b>			<b>369 pengrajin</b>

*Sumber : Kantor Desa Wringinanom 2021*



## **SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER**

Yth. Bapak/Ibu Pengrajin Genteng,  
di Desa Wringinanom

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng di Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo”, maka diperlukan data sesuai penelitian dengan jumlah tersebut. Oleh karena itu, bersama kuisioner ini saya :

Nama : Retno Cindy Arofani

NIM : 18441539

Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Peneliti berharap kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner ini. Peneliti menyadari sepenuhnya, kuisioner ini akan meminta waktu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Peneliti

Retno Cindy Arofani

## LEMBAR KUESIONER

### I. Identitas Responden

Mohon Bapak/ibu bersedia mengisi data dibawah ini

Nama Responden : .....

Jenis kelamin :  Pria  Wanita

Usia : ..... tahun

Pendidikan terakhir :  Tidak Sekolah  SD  SMP  
 SMA  Perguruan Tinggi

Lama Usaha :  1-10 tahun  11-20 tahun  
 21-30 tahun  > 31 tahun

### II. Pertanyaan Untuk Responden

Petunjuk pengisian : Responden di mohon mengisi dengan memberi tanda cek (✓) pada alternatif pilihan yang telah disediakan. Keterangan pada kolom alternatif pilihan sebagai berikut :

1. STS : Sangat tidak setuju
2. TS : Tidak setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat setuju

## 1. MODAL USAHA (X1)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
	<b>Modal sebagai syarat utama perusahaan</b>					
1.	Modal usaha saya bersumber dari modal pribadi					
2.	Modal dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik					
	<b>Pemanfaatan modal tambahan</b>					
3.	Saya sering mendapat tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari lembaga keuangan seperti koperasi, bank dll.					
4.	Modal tambahan membuat produksi saya lebih meningkat					
5.	Modal tambahan usaha, saya gunakan untuk membeli peralatan yang lebih lengkap.					
	<b>Besaran modal</b>					
6.	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi					
7.	Besar kecilnya modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan diterima					

Sumber : Rosadi (2019)

## 2. TENAGA KERJA (X2)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	R	S	SS
	<b>Ketersediaan tenaga kerja</b>					
1.	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja					
	<b>Kualitas tenaga kerja</b>					
2.	Tenaga kerja yang miliki mampu mendorong produktivitas					
3.	Dalam menerima tenaga kerja, pendidikan tidak saya permasalahkan namun saya selalu bertanya tentang pengalaman kerja					
4.	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi tidak mengalami kemacetan					
	<b>Jenis kelamin</b>					
5.	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan di dalam produksi.					
	<b>Upah</b>					
6.	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan diawal					

Sumber : Rosadi (2019)

### 3. BAHAN BAKU (X3)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
	<b>Perkiraan Pemakaian</b>					
1.	Jumlah bahan baku yang saya butuhkan untuk produksi sudah mencukupi					
2.	Bahan baku yang digunakan untuk produksi sesuai target					
	<b>Biaya-biaya persediaan bahan baku</b>					
3.	Biaya persediaan bahan baku yang disimpan terpenuhi					
4.	Saya melakukan cukup penyimpanan dana untuk keperluan lain					
	<b>Harga bahan baku</b>					
5.	Harga bahan baku sesuai dengan harapan saya					
6.	Harga bahan baku menguntungkan perusahaan					
	<b>Pemakaian sesungguhnya</b>					
7.	Pemakaian bahan baku sesuai dengan perencanaan saya					
8.	Pemakaian bahan baku berlebihan					
	<b>Waktu tunggu</b>					
9.	Waktu pemesan sampai bahan baku datang sangat lama					

Sumber : Susana (2021)

### 4. LAMA USAHA (X4)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
	<b>Lama menjalani usaha</b>					
1.	Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai usaha yang dijalani semakin baik					
	<b>Kesesuaian dengan keterampilan</b>					
2.	Semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik		X			
	<b>Kelangsungan usaha</b>					
3.	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan					
4.	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap peralatan					
5.	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha					

Sumber : Apriyani (2018)

## 5. PENDAPATAN (Y)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
	<b>Keuntungan</b>					
1.	Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan					
2.	Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja dan bahan baku yang saya miliki					
3.	Saya melengkapi peralatan produksi dengan keuntungan yang ada					
	<b>Kepuasan hati</b>					
4.	Biaya membeli bahan baku dan upah tenaga kerja tidak menghabiskan pendapatan yang saya dapatkan dari hasil produksi					
5.	Saya merasa puas dengan kinerja karyawan yang sangat berperan didalam produksi					
	<b>Pendapatan bersumber dari operasi</b>					
6.	Pendapatan yang saya terima bersumber dari usaha yang saya miliki, tidak ada alternatif penghasilan tambahan diluar produksi genteng					
	<b>Kemampuan membela jasa</b>					
7.	Pendapatan yang diterima, dipergunakan untuk memberi upah karyawan, membeli bahan baku untuk produksi selanjutnya dan untuk mengembangkan perusahaan.					

Sumber : Rosadi (2019)





LAMPIRAN 4  
SURAT IJIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852  
**PONOROGO**

Kode Pos 63413

**REKOMENDASI**

Nomor : 072 / 113 / 405.28 / 2022

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 7 Maret 2022, Nomor: 279/IV.4/PN/2022, Perihal Ijin Penelitian

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo Memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama Peneliti	:	RETNO CINDY AROFANI Mhs. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
Alamat	:	Dukuh Tambong RT. 005, RW. 001, Kel/Des. Wringinanom, Kec. Sambit, Kab. Ponorogo
Thema/Acara Survey/Research/ PKL/Pengumpulan Data/Magang	:	" Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Bahan Baku Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Di Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo "
Daerah/Tempat dilakukan PKN/ Survey/Pengumpulan Data	:	Desa Wringinanom Kecamatan Sambit
Tujuan Penelitian	:	Pengambilan Data
Lamanya	:	3 (tiga) Bulan Mulai Tanggal Surat Dikeluarkan.
Bidang Penelitian / Magang/PKL	:	Akuntansi UMKM
Status Penelitian	:	Baru
Nama Penanggung Jawab / Koordinator Penelitian	:	SLAMET SANTOSO, SE., M.Si. Wakil Dekan Fakultas Ekonomi UNMUH Ponorogo
Anggota / Peserta	:	-
Nama Lembaga	:	Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Harus Melaksanakan Protokoler Kesehatan Covid 19 ;
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat;
3. Mintaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesesuaian serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada:  
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo;
8. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 14 Maret 2022

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN PONOROGO

Kabid Kesbang

BAND KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Drs. TAHAROANTO, MM.

NIP. 19640610 199710 1 001

**Tembusan :**

- Yth.1. Camat Sambit
2. Dekan Fakultas Ekonomi  
UNMUH Ponorogo.



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website:www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 353 /IV.4/PN/2022  
H a l : Ijin Penelitian

Ponorogo, 16 Maret 2022

Kepada :

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Jl. Aloon-Aloon Utara No.6 Ponorogo, Mangkujayan Kecamatan Ponorogo

*Assalaamualaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	SLAMET SANTOSO, SE, M.Si
NIK	:	19701016 199904 12
Jabatan	:	Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama	:	Retno Cindy Arofani
NIM	:	18441539
Semester	:	VIII
Jurusan	:	SI Akuntansi
No. HP	:	085648823583
Lokasi/Objek	:	Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo
Lama Penelitian	:	3 bulan
Bidang	:	Akuntansi UMKM
Judul Skripsi	:	Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng di Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo

Adalah benar-benar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam hal ini mohon diberi kesempatan untuk mengadakan penelitian pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin guna melaksanakan tugas skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalaamualaikum wr. wb.*

Wakil Dekan,  
SLAMET SANTOSO, SE, M.Si  
NIK. 19701016 199904 12



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website :www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : RETNO CINDY AROFANI
2. NIM : 18441539
3. Jurusan : S1 Akuntansi
4. Bidang : Akuntansi UMKM
5. Alamat : Dukuh Tambong RT/RW 005/001 Desa Wringinanom Kec. Sambit Kabupaten Ponorogo
6. Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Bahan Baku, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Di Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo
7. Masa Pembimbingan : September 2021 s/d Agustus 2022
8. Tanggal Mengajukan Skripsi :
9. Konsultasi :

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
6 Des 2021	Revisi proposal	
18 Jan 2022	Revisi proposal	
8 Feb 2022	ACC proposal	
18 Feb. 2022.	Revisi Proposal	
24 - 2 - 2022	Revisi Proposal	
	Proposal - ACC	
04 - 03 - 2022	Revisi BAB 1 - 3.	
08 - 03 - 2022	Revisi BAB 1 - 3	
11 - 03 - 2022	ACC BAB 1 - 3	
21 - 03 - 2022	Revisi Bab 1 - 3	
	Latar Belakang Pengembangan Pustaka	
7 - 4 - 2022	Revisi Bab 1 - 3	
21 - 4 - 2022	ACC Bab 1 - 3	

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
20 Mei 2022	Revisi BAB IV-V	
24 Mei 2022	Revisi BAB IV - V	
27 Mei 2022	ACC BAB IV - V	
3 Juni 2022	Revisi Bab A	
8 Juni 2022	Revisi Bab A AS (Analisis pembahasan piflu dilengkapi)	
16-6-2022	Revisi Bab 4-5 Boleh menajarkan full Draft.	
1-Juli-2022	Revisi Full Draft Begitu ditar Pustaka	
1 Juli 2022	ACC Full Draft Daftar Ujian Siapkan PPT plagian 29%	

10. Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : 1-7-2022
11. Keterangan Bimbingan Telah Selesai :
12. Telah Di Evaluasi/Di Uji Dengan Nilai : \_\_\_\_\_ (angka) : \_\_\_\_\_ (huruf)

Pembimbing,

**DWIATI MARSIWI, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIDN. 0003127202



Ponorogo, 13 Oktober 2021  
Dekan,

**Dr. HADI SUMARSONO, SE., M.Si**  
NIP. 19760508 200501 1 002



**Daftar Nama Responden**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan	Lama usaha (Tahun)
1	Pujiono	Pria	41	SMP	21
2	Yuliati	Wanita	35	SMP	11
3	Hariyadi	Pria	39	SD	13
4	Mismun	Pria	51	SD	22
5	Wadimin	Pria	58	Tidak Sekolah	21
6	Sugito	Pria	55	Tidak Sekolah	31
7	Sukirno	Pria	50	SD	23
8	Samsuri	Pria	52	Tidak Sekolah	22
9	Waris	Pria	53	Tidak Sekolah	32
10	Siti Romidah	Pria	38	SMA	24
11	Joni	Pria	40	SD	12
12	Kateni	Pria	49	Tidak Sekolah	25
13	Suprapto	Pria	34	SMP	14
14	Sunarto	Pria	42	SD	26
15	Muryani	Pria	41	SD	26
16	Subakri	Pria	45	SD	25
17	Rudi Hartono	Pria	46	SMP	15
18	Ikke Sugiarti	Wanita	41	SMP	16
19	Ashari	Pria	42	SMP	27
20	Muhari	Pria	31	SD	17
21	Arifin	Pria	33	SD	18
22	Turikun	Pria	50	Tidak Sekolah	28
23	Kadenun	Pria	55	Tidak Sekolah	32
24	Tumini	Wanita	41	SMP	19
25	Seno	Pria	50	Tidak Sekolah	29
26	Miswan	Pria	42	SD	32
27	Watimun	Pria	52	Tidak Sekolah	21
28	Abdul Manaf	Pria	53	SMP	20
29	Damiran	Pria	55	Tidak Sekolah	11
30	Simpem	Wanita	43	SD	22
31	Lamidi	Pria	56	SD	12
32	Sukamto	Pria	44	Tidak Sekolah	23
33	Jemidi	Pria	45	SD	24
34	Slamet	Pria	44	SD	25
35	Bonawan	Pria	57	SD	32
36	Semen	Pria	51	Tidak Sekolah	32
37	Darmuji	Pria	46	SMP	13
38	Siti Solikah	Wanita	32	SMP	15
39	Boyakim	Pria	47	Tidak Sekolah	8
40	Gamun	Pria	47	Tidak Sekolah	26

41	Marin	Pria	52	Tidak Sekolah	35
42	Jemitung	Wanita	50	SMP	27
43	Suyanto	Pria	47	SD	31
44	Soirin	Pria	53	Tidak Sekolah	32
45	Soiran	Pria	58	Tidak Sekolah	32
46	Sujais	Pria	52	Tidak Sekolah	28
47	Riyadi	Pria	49	Tidak Sekolah	14
48	Santoso	Pria	51	Tidak Sekolah	29
49	Marnu	Pria	50	SD	16
50	Sarma Yuda	Pria	34	SMP	8
51	Eko Purwanto	Pria	28	Tidak Sekolah	8
52	Tumaji	Pria	47	SD	17
53	Sarni	Pria	35	SMP	8
54	Gauri	Pria	48	SD	18
55	Dasar	Pria	50	Tidak Sekolah	8
56	Boirin	Pria	56	SD	35
57	Jemarin	Pria	50	SD	30
58	Sudakim	Pria	49	Tidak Sekolah	21
59	Wasono	Pria	57	Tidak Sekolah	30
60	Kamto	Pria	54	Tidak Sekolah	22
61	Kasenun	Pria	53	Tidak Sekolah	24
62	Suyanto	Pria	48	SD	25
63	Nurhadi	Pria	58	SD	35
64	Jiono	Pria	36	SD	10
65	Senan	Pria	52	Tidak Sekolah	19
66	Rohmat	Pria	51	Tidak Sekolah	26
67	Dul Manan	Pria	58	SD	21
68	Solikhin	Pria	47	SMP	22
69	Mutarom	Pria	55	SMP	35
70	Sutamat	Pria	37	SMP	20
71	Sumarno	Pria	46	SD	20
72	Marjito	Pria	45	SD	20
73	Palil	Pria	52	Tidak Sekolah	23
74	Hartono	Pria	51	Tidak Sekolah	22
75	Ismun	Pria	56	Tidak Sekolah	35
76	Suwito	Pria	53	SD	35
77	Yanto	Pria	44	SMP	21
78	Misiran	Pria	52	Tidak Sekolah	24
79	Sinung	Pria	60	Tidak Sekolah	25
80	Marsono	Pria	43	SD	27

**LAMPIRAN 6**  
**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN**



## 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Modal Usaha (X1)

No. Responden	Item Pernyataan							TotalX1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	3	4	5	3	3	5	3	26
2	4	5	5	5	4	4	4	31
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	3	5	4	3	4	4	26
5	3	3	3	3	3	4	4	23
6	4	4	4	4	3	3	4	26
7	3	4	3	3	3	3	3	22
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	5	5	3	4	3	28
10	3	3	5	3	4	5	4	27
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	3	3	3	3	3	3	2	20
13	5	4	5	4	2	4	4	28
14	4	4	5	5	5	4	4	31
15	3	3	4	4	3	4	5	26
16	3	3	3	4	4	4	4	25
17	3	3	3	3	3	3	4	22
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	5	4	4	29
20	4	5	5	5	5	5	5	34
21	4	5	4	5	4	4	5	31
22	5	5	5	4	4	4	5	32
23	5	5	5	4	4	4	4	31
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	5	5	5	4	4	4	31
26	3	3	3	3	4	4	4	24
27	3	3	3	4	4	4	4	25
28	3	3	3	3	3	3	4	22
29	4	4	4	4	4	5	4	29
30	4	4	4	4	5	4	4	29
31	3	3	3	3	3	3	3	21
32	3	3	3	3	4	5	5	26
33	4	4	5	5	4	5	4	31
34	4	4	5	4	4	4	4	29
35	3	3	3	3	3	4	4	23
36	4	4	5	5	5	4	4	31
37	5	4	5	4	4	4	4	30
38	4	4	4	4	4	5	4	29
39	4	3	4	4	3	5	5	28

No. Responden	Item Pernyataan							TotalX1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
40	4	3	3	3	4	4	4	25
41	3	3	3	4	4	3	4	24
43	4	4	4	4	5	5	4	30
44	4	4	4	4	4	3	4	27
45	4	5	5	5	5	4	4	32
46	4	5	5	5	5	5	4	33
47	5	5	5	4	5	4	5	33
48	5	5	5	5	5	5	4	34
49	4	4	5	4	4	4	4	29
50	4	4	5	5	5	4	4	31
51	4	4	4	4	4	4	5	29
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	3	3	5	4	3	4	4	26
54	3	3	3	3	3	2	2	19
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	4	4	4	5	3	4	28
57	3	3	3	3	3	3	4	22
58	4	4	5	5	5	4	5	32
59	5	4	5	5	4	4	5	32
60	4	4	5	5	5	5	4	32
61	4	4	5	3	4	4	4	28
62	3	4	3	4	3	3	3	23
63	3	3	3	3	3	3	2	20
64	4	4	5	4	5	5	5	32
65	5	4	5	4	4	4	4	30
66	4	4	4	4	4	4	5	29
67	3	3	3	3	3	3	4	22
68	3	2	3	3	3	3	3	20
69	4	3	3	3	3	3	3	22
70	1	4	2	2	2	4	2	17
71	5	4	4	4	4	4	4	29
72	4	4	4	4	5	5	4	30
73	1	5	5	5	4	4	5	29
74	4	5	4	5	5	4	5	32
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	4	4	5	5	33
77	5	4	4	4	4	5	5	31
78	5	4	4	4	5	4	4	30
79	3	4	4	3	3	3	4	24
80	5	4	4	4	4	4	4	29

## 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Tenaga Kerja (X2)

No. Responden	Item Pernyataan						TotalX2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	3	3	3	3	3	4	19
2	4	5	5	5	5	5	29
3	2	4	4	4	4	4	22
4	2	2	3	4	4	4	19
5	3	3	3	3	4	4	20
6	4	3	4	3	4	3	21
7	3	3	3	3	4	4	20
8	3	3	3	5	4	4	22
9	3	4	4	4	4	4	23
10	4	4	4	3	4	4	23
11	3	3	3	3	4	3	19
12	3	3	3	3	4	4	20
13	3	3	3	3	3	4	19
14	4	3	3	3	3	5	21
15	4	4	3	4	4	4	23
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	4	3	4	3	3	20
18	4	5	4	4	4	4	25
19	4	4	4	3	4	4	23
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	4	5	29
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	3	3	4	3	19
25	5	5	5	5	5	4	29
26	4	3	4	3	4	3	21
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	3	3	3	18
29	5	4	4	5	5	4	27
30	4	3	3	3	3	5	21
31	3	3	3	3	4	3	19
32	3	3	3	5	4	4	22
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	5	5	4	4	26
35	3	4	3	4	3	3	20
36	3	3	3	3	4	3	19
37	5	5	5	5	5	4	29
38	2	5	5	5	4	5	26
39	3	3	3	3	4	3	19

No. Responden	Item Pernyataan						TotalX2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
40	3	3	3	3	4	3	19
41	4	4	3	4	4	4	23
42	3	3	3	3	4	3	19
43	4	4	4	3	4	4	23
44	4	4	3	4	4	4	23
45	4	5	5	5	5	5	29
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	3	28
48	5	5	5	5	5	5	30
49	3	3	3	3	3	3	18
50	3	3	3	3	4	3	19
51	5	5	5	4	4	4	27
52	4	4	4	3	4	4	23
53	3	3	3	3	3	3	18
54	3	4	3	4	3	3	20
55	4	4	3	4	4	4	23
56	3	3	3	5	4	4	22
57	3	4	3	4	3	3	20
58	4	5	5	5	4	4	27
59	4	4	4	3	4	4	23
60	4	3	4	3	4	3	21
61	3	3	3	3	4	3	19
62	3	3	3	3	3	3	18
63	3	3	3	3	4	3	19
64	3	3	3	3	4	3	19
65	4	4	3	4	4	4	23
66	3	3	3	3	4	3	19
67	3	3	3	3	4	3	19
68	3	3	3	3	3	3	18
69	3	4	3	4	3	3	20
70	3	3	2	2	3	3	16
71	4	4	4	4	5	5	26
72	3	4	3	4	3	3	20
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	4	4	4	27
78	3	3	3	3	4	3	19
79	4	4	4	4	5	5	26
80	4	5	4	4	4	4	25

### 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Bahan Baku (X3)

No. Responden	Item Pertanyaan									Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	
1	3	3	3	3	3	3	5	5	5	33
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
6	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
8	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
9	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
10	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
11	4	2	2	2	2	2	3	4	3	24
12	2	2	2	2	3	3	3	3	3	23
13	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
14	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
16	4	2	2	2	2	2	3	4	3	24
17	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
18	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
19	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
20	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
23	5	3	3	4	4	4	4	3	5	35
24	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
25	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
27	3	3	3	4	3	3	3	3	2	27
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
29	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
32	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
37	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
38	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
39	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29

No. Responden	Item Pertanyaan									Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	
40	3	4	3	5	4	5	4	4	5	37
41	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
42	5	4	4	4	3	4	5	5	3	37
43	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
44	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
45	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
48	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
49	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
50	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
51	4	5	5	5	4	5	4	4	3	39
52	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
53	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
54	3	3	3	4	3	3	3	3	2	27
55	3	3	3	3	3	3	5	5	5	33
56	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
58	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
59	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
60	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
61	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
62	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
64	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
65	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
66	3	3	3	3	3	3	5	5	5	33
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	4	2	2	2	2	2	3	4	3	24
69	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
70	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21
71	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
72	4	3	3	3	3	3	3	5	5	32
73	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
74	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
76	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
77	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
79	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
80	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42

#### 4. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Lama Usaha (X4)

No. Responden	Item Pernyataan					TotalX4
	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	5	5	4	4	5	23
3	2	2	4	2	4	14
4	4	2	4	4	4	18
5	2	2	4	2	2	12
6	4	4	4	4	2	18
7	4	2	4	2	4	16
8	4	2	4	2	4	16
9	2	4	4	4	4	18
10	4	3	4	2	4	17
11	4	4	4	4	2	18
12	3	3	3	4	3	16
13	4	4	4	2	4	18
14	4	4	4	4	4	20
15	4	3	3	3	4	17
16	4	4	4	4	4	20
17	3	3	3	4	3	16
18	5	5	5	5	4	24
19	4	5	5	5	5	24
20	5	4	5	5	5	24
21	5	5	5	4	4	23
22	2	4	5	4	5	20
23	4	4	4	5	4	21
24	4	4	4	4	3	19
25	4	4	4	4	4	20
26	5	4	4	4	4	21
27	4	4	4	2	4	18
28	2	2	4	5	5	18
29	4	4	4	4	5	21
30	2	2	4	2	4	14
31	4	2	4	2	4	16
32	4	4	3	2	2	15
33	4	5	4	5	4	22
34	4	4	3	2	4	17
35	4	4	4	4	2	18
36	3	3	4	4	2	16
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	3	2	17

No. Responden	Item Pernyataan					TotalX4
	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	
40	2	4	4	4	5	19
41	4	4	3	3	3	17
42	3	3	4	4	2	16
43	4	3	4	3	4	18
44	5	5	4	4	4	22
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	4	4	23
47	2	4	5	4	5	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	2	18
50	2	2	4	2	2	12
51	4	5	4	4	4	21
52	2	2	4	2	4	14
53	4	4	4	2	4	18
54	2	2	4	2	2	12
55	4	4	4	4	2	18
56	4	3	4	4	4	19
57	4	4	4	2	2	16
58	4	4	4	4	3	19
59	4	4	4	4	2	18
60	4	4	4	4	5	21
61	3	4	4	2	4	17
62	4	4	4	4	2	18
63	3	3	4	4	2	16
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	3	2	17
67	4	2	4	4	4	18
68	3	3	4	4	4	18
69	3	3	4	4	2	16
70	2	3	4	2	2	13
71	3	4	4	4	3	18
72	3	3	4	4	3	17
73	5	5	4	4	5	23
74	5	5	5	4	4	23
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	4	24
77	4	4	4	5	5	22
78	3	4	4	4	4	19
79	4	4	4	3	4	19
80	3	3	4	4	4	18

## 5. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pendapatan (Y)

No. Responden	Item Pernyataan							Total Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	5	5	5	5	4	2	5	31
3	2	4	4	4	4	4	4	26
4	4	4	4	2	4	2	4	24
5	2	4	4	2	4	2	4	22
6	4	4	4	2	4	4	5	27
7	4	2	3	2	2	4	4	21
8	4	5	5	2	4	2	5	27
9	4	4	4	2	4	4	4	26
10	2	4	4	4	4	4	4	26
11	4	4	2	2	2	2	4	20
12	2	4	2	2	4	2	4	20
13	4	4	2	4	4	4	4	26
14	4	5	4	4	3	3	5	28
15	2	4	2	4	4	4	4	24
16	4	4	4	2	2	2	4	22
17	2	4	3	2	4	2	4	21
18	4	4	4	4	4	2	4	26
19	4	4	4	4	4	2	5	27
20	5	5	5	5	4	4	5	33
21	5	5	4	4	5	5	4	32
22	2	5	4	5	5	4	5	30
23	5	4	5	4	4	5	5	32
24	4	4	4	3	4	4	4	27
25	5	5	5	5	4	2	4	30
26	2	2	4	4	4	4	4	24
27	4	4	3	2	4	2	4	23
28	2	4	4	2	4	2	4	22
29	4	5	5	2	4	4	4	28
30	2	2	4	4	4	4	4	24
31	4	2	4	2	2	4	4	22
32	4	4	5	2	4	2	4	25
33	4	5	5	5	4	4	5	32
34	2	5	4	5	4	4	4	28
35	4	4	4	2	2	2	4	22
36	2	4	3	5	4	2	4	24
37	4	5	4	5	4	4	4	30
38	4	5	3	5	3	3	5	28
39	2	4	2	5	4	4	4	25

No. Responden	Item Pernyataan							TotalY
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	
40	4	4	3	2	4	2	4	23
41	4	4	4	2	2	2	4	22
42	2	4	3	2	4	2	4	21
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	2	4	26
45	5	5	5	5	4	2	4	30
46	5	5	4	4	5	5	4	32
47	4	4	4	5	5	4	4	30
48	5	5	5	4	4	5	5	33
49	4	4	4	5	4	4	4	29
50	2	2	4	4	2	4	2	20
51	5	5	4	5	4	2	5	30
52	2	4	4	4	4	4	4	26
53	4	4	4	2	4	2	4	24
54	2	4	4	2	4	2	4	22
55	4	5	5	2	4	4	5	29
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	4	4	2	2	4	4	24
58	4	5	5	2	4	5	5	30
59	4	4	4	2	4	5	5	28
60	5	5	5	2	4	5	5	31
61	4	4	4	4	4	4	5	29
62	4	4	2	2	2	2	4	20
63	2	3	3	2	4	2	4	20
64	4	4	4	4	4	4	5	29
65	4	4	4	4	3	4	4	27
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	2	4	3	2	4	2	4	21
68	4	4	2	2	2	2	4	20
69	2	4	3	2	4	2	4	21
70	2	2	3	2	2	4	3	18
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	5	5	5	5	4	4	5	33
74	5	5	5	4	5	5	5	34
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	4	4	5	5	33
77	4	4	4	4	5	5	4	30
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	4	4	4	4	4	5	4	29
80	2	5	5	2	4	5	5	28



FREQUENCIES VARIABLES=Jenis\_kelamin Usia Pendidikan Lama\_Usaha  
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

**Statistics**

	Jenis_kelamin	Usia	Pendidikan	Lama_Usaha
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0
Mean		1.08	3.24	2.05
Median		1.00	3.00	2.00
Mode		1	4	2
Minimum		1	1	1
Maximum		2	4	4

**Frequency Table**

**Jenis\_kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	74	92.5	92.5	92.5
	Perempuan	6	7.5	7.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 - 30 tahun	1	1.3	1.3	1.3
	31 - 40 tahun	13	16.3	16.3	17.5
	41 - 50 tahun	32	40.0	40.0	57.5
	> 50 tahun	34	42.5	42.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	17	21.3	21.3	21.3
	SD	43	53.8	53.8	75.0
	SMP	19	23.8	23.8	98.8
	SMA	1	1.3	1.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Lama\_Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 10 tahun	6	7.5	7.5	7.5
	11 - 20 tahun	22	27.5	27.5	35.0
	21- 30 tahun	38	47.5	47.5	82.5
	> 30 tahun	14	17.5	17.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	





FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Statistics								
Saya sering mendapatkan tawaran dari pihak pemberi modal yang besar kecilnya								
Modal dapat tambahan usaha, saya Besarnya								
Modal dari lembaga keuangan membuat produksi untuk membeli peralatan yang memenuhi kebutuhan produksi								
Modal menjalankan operasional perusahaan dengan baik								
Modal bersumber dari modal pribadi								
N	Valid	80	80	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.78	3.84	4.09	3.93	3.89	3.96	4.00
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.826	.737	.845	.742	.795	.702	.729
Minimum		1	2	2	2	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

## Frequency Table

Modal usaha saya bersumber dari modal pribadi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
	Ragu-Ragu	26	32.5	32.5	35.0
	Setuju	38	47.5	47.5	82.5
	Sangat Setuju	14	17.5	17.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Modal dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
	Ragu-Ragu	23	28.7	28.7	31.3
	Setuju	41	51.2	51.2	82.5
	Sangat Setuju	14	17.5	17.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Saya sering mendapat tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari lembaga keuangan seperti koperasi, bank dll.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Ragu-Ragu	22	27.5	27.5	28.7
	Setuju	26	32.5	32.5	61.3
	Sangat Setuju	31	38.8	38.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Modal tambahan membuat produksi saya lebih meningkat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Ragu-Ragu	22	27.5	27.5	28.7
	Setuju	39	48.8	48.8	77.5
	Sangat Setuju	18	22.5	22.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Modal tambahan usaha, saya gunakan untuk membeli peralatan yang lebih lengkap.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
	Ragu-Ragu	24	30.0	30.0	32.5
	Setuju	35	43.8	43.8	76.3
	Sangat Setuju	19	23.8	23.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi**

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Ragu-Ragu	18	22.5	22.5	23.8
	Setuju	44	55.0	55.0	78.8
	Sangat Setuju	17	21.3	21.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Besar kecilnya modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan diterima**

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.0	5.0	5.0
	Ragu-Ragu	9	11.3	11.3	16.3
	Setuju	50	62.5	62.5	78.8
	Sangat Setuju	17	21.3	21.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	



FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Statistics						
	Dalam menerima tenaga kerja, pendidikan	Tenaga kerja yang miliki	tidak saya permasalahan namun saya	Skill tenaga kerja sangat butuhkan, agar produksi	Saya laki-laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan di dalam produksi.	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan diawal
Tidak ada kesulitan mendapatkan tenaga kerja	mampu mendorong tentang pengalaman kerja	selalu bertanya tentang pengalaman kerja	saya	kerja sangat	laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan di dalam produksi.	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan diawal
N	Valid	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.66	3.80	3.69	3.80	3.99
Median		3.50	4.00	3.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.841	.848	.866	.863	.665
Minimum		2	2	2	2	3
Maximum		5	5	5	5	5

Frequency Table

Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.8	3.8
	Ragu-Ragu	37	46.3	46.3
	Setuju	24	30.0	30.0
	Sangat Setuju	16	20.0	20.0
	Total	80	100.0	100.0

**Tenaga kerja yang miliki mampu mendorong produktivitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Ragu-Ragu	35	43.8	43.8	45.0
	Setuju	23	28.7	28.7	73.8
	Sangat Setuju	21	26.3	26.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Dalam menerima tenaga kerja, pendidikan tidak saya permasalahkan namun saya selalu bertanya tentang pengalaman kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Ragu-Ragu	43	53.8	53.8	55.0
	Setuju	16	20.0	20.0	75.0
	Sangat Setuju	20	25.0	25.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi tidak mengalami kemacetan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Ragu-Ragu	36	45.0	45.0	46.3
	Setuju	21	26.3	26.3	72.5
	Sangat Setuju	22	27.5	27.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan di dalam produksi.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	18	22.5	22.5	22.5
	Setuju	45	56.3	56.3	78.8
	Sangat Setuju	17	21.3	21.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai  
kesepakatan diawal**

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
	Ragu-Ragu	32	40.0	40.0	40.0
	Setuju	31	38.8	38.8	78.8
	Sangat Setuju	17	21.3	21.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	



FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X3.9  
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Statistics										
			Biaya persedia	Saya melakuk			Pemakai			
Jumlah bahan baku yang saya butuhkan untuk produksi sudah mencukupi	Bahan baku yang digunakan untuk produksi sesuai target	Bahan yang terpenuhi hi	Biaya persediaan cukup penyimpangan	Saya melakukan bahan yang anan dana sesuai dengan untuk keperluan harapan saya	Harga bahan yang baku menguntungkan perusahaan	Harga bahan yang baku dengan ungkan perusahaaan saya	Pemakaian bahan sesuai dengan perencanaan saya	Pemakaian bahan berlebihan	Waktu pemesan sampai bahan baku datang sangat lama	
N	Valid	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.75	3.46	3.49	3.46	3.46	3.53	3.56	3.95	3.94
Median		4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.50	4.00	4.00
Std. Deviation		.703	.711	.763	.913	.711	.826	.793	.926	1.023
Minimum		2	2	2	2	2	2	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5

Frequency Table

Jumlah bahan baku yang saya butuhkan untuk produksi sudah mencukupi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3
	Ragu-Ragu	29	36.3	36.3
	Setuju	39	48.8	48.8
	Sangat Setuju	11	13.8	13.8
	Total	80	100.0	100.0

### Bahan baku yang digunakan untuk produksi sesuai target

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.0	5.0	5.0
	Ragu-Ragu	41	51.2	51.2	56.3
	Setuju	29	36.3	36.3	92.5
	Sangat Setuju	6	7.5	7.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Biaya persediaan bahan baku yang disimpan terpenuhi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.0	5.0	5.0
	Ragu-Ragu	42	52.5	52.5	57.5
	Setuju	25	31.3	31.3	88.8
	Sangat Setuju	9	11.3	11.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Saya melakukan cukup penyimpanan dana untuk keperluan lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	15.0	15.0	15.0
	Ragu-Ragu	30	37.5	37.5	52.5
	Setuju	27	33.8	33.8	86.3
	Sangat Setuju	11	13.8	13.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Harga bahan baku sesuai dengan harapan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.0	5.0	5.0
	Ragu-Ragu	41	51.2	51.2	56.3
	Setuju	29	36.3	36.3	92.5
	Sangat Setuju	6	7.5	7.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Harga bahan baku menguntungkan perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.0	5.0	5.0
	Ragu-Ragu	43	53.8	53.8	58.8
	Setuju	20	25.0	25.0	83.8
	Sangat Setuju	13	16.3	16.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Pemakaian bahan baku sesuai dengan perencanaan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.3	6.3	6.3
	Ragu-Ragu	35	43.8	43.8	50.0
	Setuju	30	37.5	37.5	87.5
	Sangat Setuju	10	12.5	12.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Pemakaian bahan baku berlebihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.3	6.3	6.3
	Ragu-Ragu	21	26.3	26.3	32.5
	Setuju	27	33.8	33.8	66.3
	Sangat Setuju	27	33.8	33.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Waktu pemesan sampai bahan baku datang sangat lama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	10.0	10.0	10.0
	Ragu-Ragu	20	25.0	25.0	35.0
	Setuju	21	26.3	26.3	61.3
	Sangat Setuju	31	38.8	38.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5  
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Statistics					
Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai usaha yang dijalani semakin baik	Semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap peralatan	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap peralatan	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.68	3.66	4.04	3.58
Median		4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.897	.913	.462	.965
Minimum		2	2	3	2
Maximum		5	5	5	5

Frequency Table

**Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai  
usaha yang dijalani semakin baik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Tidak Setuju	12	15.0	15.0
	Ragu-Ragu	13	16.3	31.3
	Setuju	44	55.0	86.3
	Sangat Setuju	11	13.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0

**Semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	12	15.0	15.0	15.0
	Ragu-Ragu	15	18.8	18.8	33.8
	Setuju	41	51.2	51.2	85.0
	Sangat Setuju	12	15.0	15.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Ragu-Ragu	7	8.8	8.8	8.8
	Setuju	63	78.8	78.8	87.5
	Sangat Setuju	10	12.5	12.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap peralatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	18	22.5	22.5	22.5
	Ragu-Ragu	7	8.8	8.8	31.3
	Setuju	46	57.5	57.5	88.8
	Sangat Setuju	9	11.3	11.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	19	23.8	23.8	23.8
	Ragu-Ragu	8	10.0	10.0	33.8
	Setuju	41	51.2	51.2	85.0
	Sangat Setuju	12	15.0	15.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7  
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Statistics							
			Biaya			Pendapatan	Pendapatan yang diterima, dipergunakan
	Keuntung	an yang	membeli			yang saya	untuk
	saya		bahan baku			terima	memberi
Keuntung	dapat		dan upah	Saya		bersumber	upah
an yang	dipengaru		tenaga kerja	merasa		dari usaha	karyawan,
	saya	hi oleh	tidak	puas		yang saya	membeli
	dapat	modal,	Saya menghabisk	dengan		miliki, tidak	bahan baku
	sesuai	tenaga	melengkapi	kinerja		ada	untuk
	dengan	kerja dan	peralatan	pendapatan		alternative	produksi
	modal	bahan	produksi	karyawan		penghasilan	selanjutnya
	yang saya	baku yang	dengan	yang sangat		tambahan	dan untuk
	keluarkan	keuntungan	dapatkan	berperan		diluar	mengembang
		saya miliki	dari hasil	didalam		produksi	kan
			produksi	produksi		genteng	perusahaan.
N	Valid	80	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.63	4.14	3.91	3.36	3.78	3.41
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		1.072	.775	.845	1.214	.795	1.144
Minimum		2	2	2	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5

## Frequency Table

### Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	27.5	27.5	27.5
	Setuju	44	55.0	55.0	82.5
	Sangat Setuju	14	17.5	17.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja dan bahan baku yang saya miliki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	7.5	7.5	7.5
	Ragu-Ragu	1	1.3	1.3	8.8
	Setuju	49	61.3	61.3	70.0
	Sangat Setuju	24	30.0	30.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Saya melengkapi peralatan produksi dengan keuntungan yang ada

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	8.8	8.8	8.8
	Ragu-Ragu	11	13.8	13.8	22.5
	Setuju	44	55.0	55.0	77.5
	Sangat Setuju	18	22.5	22.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Biaya membeli bahan baku dan upah tenaga kerja tidak menghabiskan pendapatan yang saya dapatkan dari hasil produksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	33	41.3	41.3	41.3
	Ragu-Ragu	1	1.3	1.3	42.5
	Setuju	30	37.5	37.5	80.0
	Sangat Setuju	16	20.0	20.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Saya merasa puas dengan kinerja karyawan yang sangat berperan didalam produksi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Tidak Setuju	11	13.8	13.8
	Ragu-Ragu	3	3.8	17.5
	Setuju	59	73.8	91.3
	Sangat Setuju	7	8.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0

**Pendapatan yang saya terima bersumber dari usaha yang saya miliki, tidak ada alternative penghasilan tambahan diluar produksi genteng**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Tidak Setuju	29	36.3	36.3
	Ragu-Ragu	2	2.5	38.8
	Setuju	36	45.0	83.8
	Sangat Setuju	13	16.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0

**Pendapatan yang diterima, dipergunakan untuk memberi upah karyawan, membeli bahan baku untuk produksi selanjutnya dan untuk mengembangkan perusahaan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.3	1.3
	Ragu-Ragu	1	1.3	2.5
	Setuju	55	68.8	71.3
	Sangat Setuju	23	28.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0



CORRELATIONS  
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	MODAL USAHA
X1.1	Pearson Correlation	1	.501**	.554**	.488**	.500**	.356**	.420**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	.501**	1	.654**	.672**	.552**	.429**	.424**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.554**	.654**	1	.717**	.505**	.539**	.473**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.488**	.672**	.717**	1	.650**	.432**	.514**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.5	Pearson Correlation	.500**	.552**	.505**	.650**	1	.491**	.502**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.6	Pearson Correlation	.356**	.429**	.539**	.432**	.491**	1	.520**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.7	Pearson Correlation	.420**	.424**	.473**	.514**	.502**	.520**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
MODA L	Pearson Correlation	.722**	.787**	.834**	.834**	.784**	.692**	.711**	1

USAH	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
A	N	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



CORRELATIONS  
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TENAGA KERJA
X2.1	Pearson Correlation	1	.738**	.757**	.551**	.648**	.589**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.738**	1	.845**	.758**	.579**	.625**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.757**	.845**	1	.712**	.718**	.656**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.551**	.758**	.712**	1	.613**	.633**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X2.5	Pearson Correlation	.648**	.579**	.718**	.613**	1	.592**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X2.6	Pearson Correlation	.589**	.625**	.656**	.633**	.592**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
TEN	Pearson Correlation	.842**	.899**	.922**	.841**	.799**	.798**	1
AGA	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
KER	N	80	80	80	80	80	80	80
JA								

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## CORRELATIONS

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X3.9 X3  
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	BAHAN
											BAKU
X3.1	Pearson Correlation	1	.539**	.608**	.340**	.437**	.600**	.483**	.661**	.577**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.2	Pearson Correlation	.539**	1	.886**	.563**	.774**	.853**	.566**	.305**	.371**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.006	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.3	Pearson Correlation	.608**	.886**	1	.635**	.816**	.854**	.545**	.339**	.331**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.003	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.4	Pearson Correlation	.340**	.563**	.635**	1	.603**	.681**	.388**	.222*	.235*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.048	.036	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.5	Pearson Correlation	.437**	.774**	.816**	.603**	1	.853**	.656**	.324**	.406**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.6	Pearson Correlation	.600**	.853**	.854**	.681**	.853**	1	.645**	.398**	.444**	.896**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.7	Pearson Correlation	.483 **	.566 **	.545 **	.388 **	.656 **	.645 **	1	.538 **	.496 **	.762 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.8	Pearson Correlation	.661 **	.305 **	.339 **	.222 *	.324 **	.398 **	.538 **	1	.838 **	.692 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.002	.048	.003	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.9	Pearson Correlation	.577 **	.371 **	.331 **	.235 *	.406 **	.444 **	.496 **	.838 **	1	.704 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.036	.000	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
BAH	Pearson Correlation	.751 **	.821 **	.843 **	.668 **	.827 **	.896 **	.762 **	.692 **	.704 **	1
AN	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
BAK	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
U											

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



CORRELATIONS  
/VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 X4  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	LAMA USAHA
X4.1	Pearson Correlation	1	.622 **	.213	.321 **	.194	.702 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.058	.004	.085	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X4.2	Pearson Correlation	.622 **	1	.360 **	.496 **	.225 *	.796 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.044	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X4.3	Pearson Correlation	.213	.360 **	1	.377 **	.331 **	.571 **
	Sig. (2-tailed)	.058	.001		.001	.003	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X4.4	Pearson Correlation	.321 **	.496 **	.377 **	1	.265 *	.729 **
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001		.017	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X4.5	Pearson Correlation	.194	.225 *	.331 **	.265 *	1	.612 **
	Sig. (2-tailed)	.085	.044	.003	.017		.000
	N	80	80	80	80	80	80
LAMA	Pearson Correlation	.702 **	.796 **	.571 **	.729 **	.612 **	1
USAH	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
A	N	80	80	80	80	80	80

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS  
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

		Correlations							PENDAPA
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	TAN
Y1.1	Pearson Correlation	1	.444**	.453**	.213	.048	.210	.427**	.630**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.058	.671	.061	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y1.2	Pearson Correlation	.444**	1	.405**	.283*	.441**	.078	.613**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011	.000	.492	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y1.3	Pearson Correlation	.453**	.405**	1	.229*	.328**	.352**	.437**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.041	.003	.001	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y1.4	Pearson Correlation	.213	.283*	.229*	1	.400**	.328**	.169	.648**
	Sig. (2-tailed)	.058	.011	.041		.000	.003	.134	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y1.5	Pearson Correlation	.048	.441**	.328**	.400**	1	.284*	.339**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.671	.000	.003	.000		.011	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y1.6	Pearson Correlation	.210	.078	.352**	.328**	.284*	1	.220*	.606**
	Sig. (2-tailed)	.061	.492	.001	.003	.011		.049	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y1.7	Pearson Correlation	.427**	.613**	.437**	.169	.339**	.220*	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.134	.002	.049		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
PEND	Pearson Correlation	.630**	.664**	.692**	.648**	.604**	.606**	.630**	1
APAT	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
AN	N	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**RELIABILITY**

```
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	8

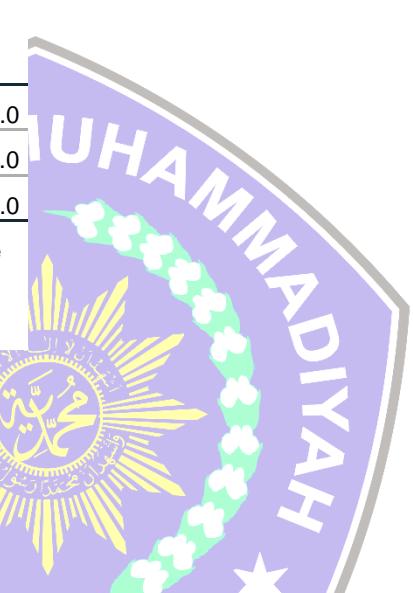
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-	Cronbach's
			Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1.1	51.18	58.982	.668	.761
X1.2	51.11	59.114	.750	.759
X1.3	50.86	57.234	.798	.749
X1.4	51.03	58.480	.803	.755
X1.5	51.06	58.490	.742	.757
X1.6	50.99	60.620	.644	.768
X1.7	50.95	60.124	.663	.766
MODAL USAHA	27.48	17.037	1.000	.883

RELIABILITY  
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES



**Case Processing Summary**

	N	%	
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.808	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	41.84	57.404	.808	.775
X2.2	41.70	56.516	.876	.768
X2.3	41.81	55.952	.904	.765
X2.4	41.70	57.149	.806	.774
X2.5	41.51	60.050	.767	.788
X2.6	41.69	58.901	.760	.783
TENAGA KERJA	22.75	17.101	1.000	.923

## RELIABILITY

```
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X3.9 X3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	61.45	116.605	.722	.762
X3.2	61.74	115.361	.799	.758
X3.3	61.71	114.081	.822	.755
X3.4	61.74	115.082	.620	.760
X3.5	61.74	115.259	.806	.758
X3.6	61.67	111.994	.880	.749
X3.7	61.64	115.019	.730	.758
X3.8	61.25	114.418	.645	.758
X3.9	61.26	112.804	.654	.755
BAHAN BAKU	32.60	32.015	1.000	.909

RELIABILITY  
/VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 X4  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total		80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	33.38	28.111	.612	.730
X4.2	33.39	27.000	.727	.710
X4.3	33.01	31.835	.514	.768
X4.4	33.47	27.366	.637	.722
X4.5	33.47	28.430	.486	.746
LAMA USAHA	18.53	8.683	1.000	.701

## RELIABILITY

```
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	80 100.0
	Excluded <sup>a</sup>	.0
	Total	80 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-	Cronbach's
			Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Y1.1	49.33	56.577	.540	.721
Y1.2	48.81	58.635	.606	.725
Y1.3	49.04	57.606	.632	.720
Y1.4	49.59	55.081	.548	.715
Y1.5	49.18	59.235	.536	.731
Y1.6	49.54	56.429	.506	.723
Y1.7	48.70	61.175	.588	.738
PENDAPATAN	26.48	16.607	1.000	.733



REGRESSION  
 /MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT Y  
 /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4.

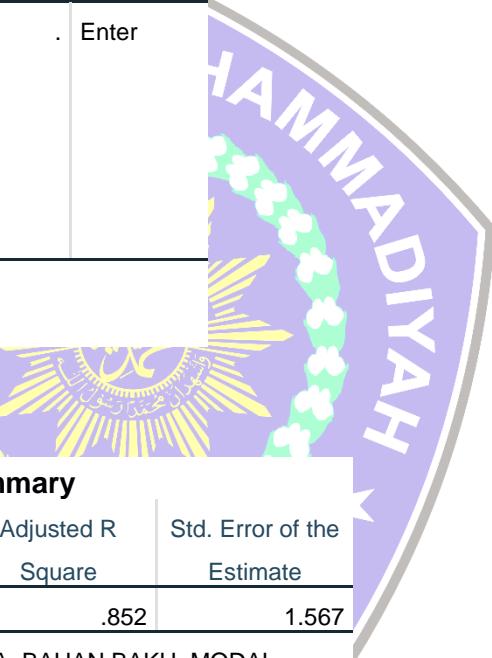
## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAMA USAHA, BAHAN BAKU, MODAL USAHA, TENAGA KERJA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. All requested variables entered.



**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 <sup>a</sup>	.860	.852	1.567

a. Predictors: (Constant), LAMA USAHA, BAHAN BAKU, MODAL

USAHA, TENAGA KERJA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1127.769	4	281.942	114.809	.000 <sup>b</sup>
	Residual	184.181	75	2.456		
	Total	1311.950	79			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), LAMA USAHA, BAHAN BAKU, MODAL USAHA, TENAGA KERJA

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	-.340	1.307		-.260	.796
	MODAL USAHA	.479	.065	.485	7.404	.000
	TENAGA KERJA	.235	.067	.238	3.494	.001
	BAHAN BAKU	.146	.047	.202	3.100	.003
	LAMA USAHA	.192	.082	.139	2.332	.022

a. Dependent Variable: PENDAPATAN



# **Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Di Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo**

**Retno Cindy Arofani<sup>1</sup>, Dwiyati Marsiwi<sup>2</sup>, Nur Syaidatul Muna<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail:[cindyarofani123@gmail.com](mailto:cindyarofani123@gmail.com)<sup>1</sup>, [dwiatimarsiwi@gmail.com](mailto:dwiatimarsiwi@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nursay\\_datul12@yahoo.com](mailto:nursay_datul12@yahoo.com)<sup>3</sup>

E-mail Korespondensi: [cindyarofani123@gmail.com](mailto:cindyarofani123@gmail.com) <sup>1</sup>

## **ABSTRACT**

*The running a craft industry must pay close attention to production factors such as business capital, labor and raw materials so that a business can run well which in turn has an impact on the income of a craft industry such as tile crafts. In addition to these factors, the length of time in a business also affects the skills and knowledge related to the business being undertaken. This study aims to determine whether business capital, labor, raw materials and length of business have an influence on the income of tile craftsmen in Wringinanom Village. This type of research in this study uses quantitative research. The source of data used in this study is primary data, where data collection uses a questionnaire (questionnaire) using multiple linear regression testing and hypothesis testing. Respondents used in this study were 80 respondents from 369 samples. The results of the study show, (1) working capital has an effect on income. (2) Labor has an effect on income. (3) Raw materials have an effect on income. (4) Length of business has an effect on income. (5) Simultaneously the variables of working capital, labor, raw materials and length of business affect the income of tile craftsmen in Wringinanom Village.*

**Keywords:** *Business Capital, Labor, Raw Materials, Length of Business and Income of Tile Craftsmen.*

## **ABSTRAK**

Menjalankan industri kerajinan harus memperhatikan faktor produksi dengan baik seperti modal usaha, tenaga kerja serta bahan baku sehingga suatu usaha dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya berdampak terhadap pendapatan suatu industri kerajinan seperti kerajinan genteng. Selain faktor tersebut lama menekuni suatu usaha juga berpengaruh terhadap keterampilan dan pengetahuan terkait usaha yang tengah dijalani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal usaha, tenaga kerja, bahan baku dan lama usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Wringinanom. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, dimana pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda dan uji hipotesis. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 responden dari 369 sampel. Hasil penelitian menunjukkan, (1) modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan. (2) Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan. (3) Bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan. (4) Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan. (5) Secara simultan variabel modal usaha, tenaga kerja, bahan baku dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Wringinanom.

**Kata Kunci:** **Modal Usaha, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Lama Usaha dan Pendapatan Pengrajin Genteng.**

## A. PENDAHULUAN

Jenis industri kecil disetiap daerah berbeda karena pengaruh dari karakteristik sumber daya yang dimiliki pada setiap daerah. Industri kecil membangun ekonomi pedesaan dengan industri bersumber daya lokal dan konsumsi lokal. Kabupaten Ponorogo memiliki beberapa industri kecil salah satunya merupakan industri kecil bersumber daya lokal yaitu berupa tanah liat untuk produksi genteng. Menurut BPS Kabupaten Ponoro (2020) Kabupaten Ponorogo mempunyai industri kerajinan genteng di delapan kecamatan. Secara keseluruhan jumlah industri genteng di Kabupaten Ponorogo mengalami kenaikan sebesar 132 usaha. Kecamatan Sambit menduduki jumlah industri kerajinan genteng tertinggi di Kabupaten Ponorogo yaitu sebanyak 793. Dari sekian banyak pengrajin genteng di Kecamatan Sambit, desa Wringinanom merupakan desa yang paling banyak penduduknya yang berpendapatan dari hasil industri genteng. "Hampir 85 persen penduduk desa Wringinanom mengandalkan pendapatan dari hasil penjualan genteng yang telah mereka produksi" ungkap perangkat desa Wringinanom Bapak Sunarto.

Istilah pendapatan dalam dunia usaha bukan hal yang asing, karena usaha apapun yang dijalani tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan. Usaha besar atau kecil selalu mencari pendapatan supaya dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal (Husaini, 2017). Pendapatan usaha kecil dapat berperan penting dalam perekonomian untuk meningkatkan derajat hidup masyarakat pedesaan melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangatlah penting bagi para pelaku usaha. Tingkat pendapatan ini merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha (Palupi dkk, 2021).

Pendapatan dalam industri kecil yang diperoleh pengrajin genteng di desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo antara pengrajin yang satu dengan pengrajin yang lainnya jumlahnya tidak selalu sama. Tinggi rendahnya tingkat pendapatan yang diterima tergantung pada jumlah penjualan, biaya-biaya yang dikeluarkan dan jumlah tenaga kerja. Secara umum, permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha industri kecil adalah minimnya modal usaha, kesulitan pemenuhan bahan baku, tenaga kerja dengan kualitas yang baik serta kesulitan mengenai informasi pasar (Putra dan Yasa, 2019). Masalah pendapatan usaha kecil bukan hanya sekedar jumlah yang diterima saja, melainkan yang lebih penting yaitu cukup atau tidaknya pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat beserta anggota keluarganya. Permasalahan ini juga dihadapi oleh sebagian besar pengrajin genteng di Desa Wringinanom. Bu Sutini selaku Kepala Desa Wringinanom pada tanggal 29 September 2017 (Kominfo.Png.id), menyatakan bahwa pendapatan pengrajin genteng di Desa Wringinanom sedang mengalami penurunan. "Dalam usaha genteng saat ini, tingkat pendapatan yang diterima sedang mengalami penurunan yang disebabkan bahan baku pembuatan genteng yaitu tanah liat kualitasnya kurang bagus dan harga tanah liat yang semakin mahal, menurunnya minat warga sekitar untuk menjadi karyawan dan kurangnya pengetahuan dan pengalaman tentang mengatur modal usaha yang benar" ungkap salah satu pengrajin genteng di Desa Wringinanom Bapak Jemono (20 Februari 2022).

Untuk meningkatkan pendapatan yang maksimal terdapat faktor-faktor produksi yang harus dipenuhi. Faktor-faktor tersebut yaitu besarnya modal usaha, jumlah tenaga kerja, ketersediaan bahan baku dan berapa berdirinya lama usaha tersebut (Ayuningsyah dan Abdullah, 2021). Modal usaha memiliki pengaruh dominan yang dibutuhkan untuk pendirian sebuah usaha industri dan juga untuk peningkatan produksi. Tanpa adanya modal yang cukup, suatu industri tidak akan mampu berjalan dan berkembang. Karena modal usaha sangat diperlukan untuk pembelian bahan baku industri, pembelian peralatan, untuk biaya proses produksi dan juga untuk pembayaran gaji

karyawan (Nurzam, 2021). Modal usaha yang besar akan berpengaruh terhadap besarnya usaha. Semakin besar jumlah modal, akan memperlancar produksi yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan usaha yang diperoleh (Lestari 2019). Hal ini sudah dibuktikan oleh Dinda dkk (2021) bahwa modal usaha berpengaruh parsial dan signifikan terhadap pendapatan. Akan tetapi penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinjaya (2020) menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia sebagai faktor pendukung yang diperlukan untuk menghasilkan produk-produk dari industri kerajinan. Tingginya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan akan ikut meningkat (Nayaka dan Kartika, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat Habriyanto (2021) tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi yang lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Hal ini sudah dibuktikan oleh Dinda dkk (2021) yang menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh parsial dan signifikan terhadap pendapatan. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Polandos dkk (2019) yang menyatakan bahwa tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan.

Dalam Industri, ketersediaan bahan akan menentukan proses produksi yang berjalan. Ketersediaan bahan baku berpengaruh terhadap jumlah produksi sekaligus pendapatan usaha. Semakin besar jumlah bahan yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya (Dinda dkk, 2021). Persediaan bahan di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dikendalikan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal (Nayaka dan Kartika, 2018). Hal ini telah dibuktikan oleh Dinda dkk (2021) bahwa bahan baku mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan. Akan tetapi hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maliha (2018) yang menyatakan bahwa bahan baku tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan.

Lama usaha juga termasuk faktor pendukung dalam menjalankan usaha. Semakin lama seseorang melakukan usaha maka akan memiliki trik yang semakin terperinci juga juga tepat dalam menjalankan usahanya. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, dimana pengalaman seseorang dalam menjalankan usahanya (Herman, 2020). Lama usaha dapat meningkatkan pendapatan karena akan mempengaruhi produktivitas yang mampu menambah efisiensi yang dapat menekan biaya produksi lebih kecil dari hasil penjualan (Made dan Arka, 2021). Hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian dari Rusmisi dan Nabila (2018) menyatakan bahwa lama usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan. Namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2016) yang menyatakan bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

## B. KAJIAN LITERATUR

### Pengertian Industri Kerajinan Genteng

Kerajinan adalah suatu barang atau hasil dari usaha masyarakat secara mandiri dalam mendayagunakan keterampilan dan sebagai upaya memperbaiki tatanan ekonomi (Sari, 2018). Industri kerajinan genteng merupakan kegiatan yang produktif yang mengubah bahan baku tanah liat menjadi genteng, dengan adanya kerajinan genteng

dapat menambah lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta dapat memberikan nilai tambah yang lebih tinggi (Cahyono,2021).

### **Industri Genteng**

Genteng adalah unsur bangunan yang dipakai sebagai penutup atap. Tanah liat adalah bahan mentah dari genteng dimana tanah liat itu dibakar (Sugiarti, 2018). Genteng merupakan salah satu bahan bangunan yang sangat penting karena digunakan sebagai penutup atap untuk menghindari hujan dan panasnya sinar matahari (Sugiarti, 2018). Bahan baku yang terpenting dalam pembuatan genteng adalah tanah. Tanah yang dijadikan bahan baku tersebut tidak semua tanah bisa dibuat menjadi genteng . Jenis tanah yang baik untuk pembuatan genteng adalah tanah lempung atau tanah gumusol, jenis tanah ini memiliki kandungan sedikit pasir, agak lengket dan mudah meresap air (Sugiarti, 2018).

### **Pendapatan**

Menurut Kieso, Warfied dan Weygant (2007) Pengertian pendapatan adalah arus masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode . Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2012) PSAK No. 23, pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal

### **Modal Usaha**

Menurut Sasmita & Ayuninggsari (2017), modal merupakan salah satu faktor yang membantu dalam kegiatan usaha, tanpa adanya modal usaha tidak dapat berjalan lancar. Modal adalah suatu asset utama perusahaan dalam menjalankan industri yang umumnya berbentuk dana, asset atau utang . Dengan begitu, maka proses produksi hingga pemasaran bisa berjalan dengan lancar . Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan (Pamungkas, 2019).

### **Tenaga Kerja**

Menurut Undang-Undang Pokok Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat . Menurut Hamzah (2014) tenaga kerja adalah tenaga yang berkerja di dalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran .

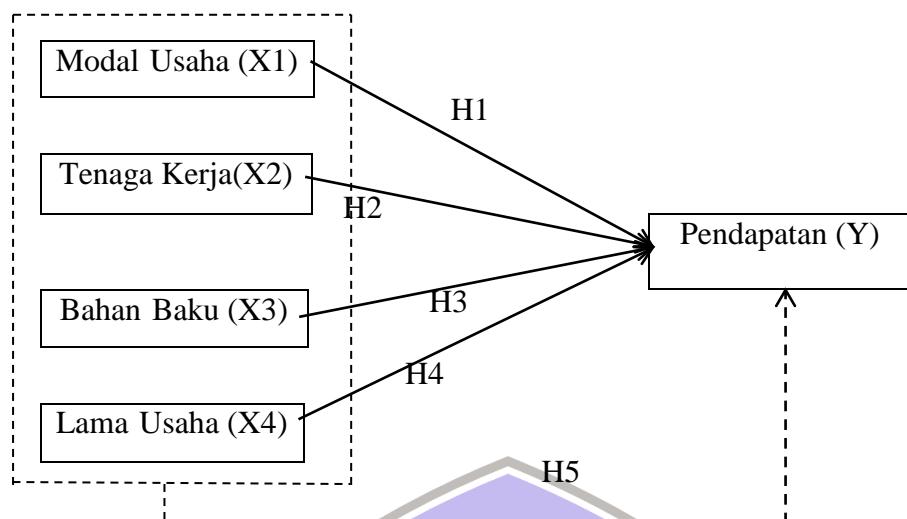
### **Bahan Baku**

Bahan baku merupakan bahan langsung yang digunakan untuk menciptakan suatu produk atau dengan kata lain adalah ‘bahan utama’ dari suatu produk jadi (Suhardi, 2019). Menurut Masiyal Kholmi (2013) bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal impor atau hasil pengolahan sendiri .

### **Lama Usaha**

Lama usaha merupakan lamanya pengusaha berkarya pada usahanya yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Dengan kata lain semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar (Husaini, 2017).

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

- = garis parsial  
- - - = garis simultan

## C. PELAKSANAAN DAN METODE

### Ruang Lingkup

Objek dalam penelitian ini dilakukan pada industri kerajinan genteng di Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo.

### Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dari hasil penyebaran instrument penelitian berupa kuesioner yang diserahkan langsung kepada responden

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin genteng di Desa Wringinanom yaitu sebanyak 369 pengrajin. Besaran sampel ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e<sup>2</sup> = presentase kesalahan yang ditoleri

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%

$$n = \frac{369}{1+369(0,1)^2} = 78,68 \text{ dibulatkan menjadi } 80$$

Dari hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2020).

### Metode Analisis Data

Metode analisi data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagaimana data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS v25.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Singkat Obyek Penelitian

Industri kerajinan genteng di Desa Wringinanom menurut salah satu pengrajin genteng disana yakni Bapak Jemono, usaha ini berdiri sejak tahun 80-an. Sejak dahulu zaman nenek moyang pembuatan genteng secara manual, dari sinilah para warga mulai mempelajari tata cara pembuatan genteng. Persediaan bahan baku tanah liat di Desa Wringinanom yang melimpah, penduduk desa setempat mengolahnya menjadi salah satu bahan bangunan yaitu genteng.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1	(Constant) -,340	1,307
	Modal Usaha ,479	,065
	Tenaga Kerja ,235	,067
	Bahan Baku ,146	,047
	Lama Usaha ,192	,082

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data Primer diolah Mei 2022

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = -0,340 + 0,479 X_1 + 0,235 X_2 + 0,146 X_3 + 0,192 X_4 + e$$

Persamaan garis linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai  $\alpha$  (konstanta) sebesar -0,340. Jika nilai variabel independen ialah Modal Usaha ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ), Bahan Baku ( $X_3$ ) dan Lama Usaha ( $X_4$ ) nilainya 0, maka nilai variabel dependen yakni Pendapatan ( $Y$ ) adalah sebesar -0,340. Artinya, apabila pengrajin genteng tidak memiliki modal usaha, tenaga kerja, bahan baku serta lama usaha maka pendapatan yang diterima berkang sebesar 0,340 atau mengalami kerugian.
- b. Nilai  $\beta_1$  (koefisien regresi modal usaha) sebesar 0,479 artinya jika variabel Modal Usaha ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan dan Tenaga Kerja ( $X_2$ ), Bahan Baku ( $X_3$ ) serta Lama Usaha ( $X_4$ ) tetap, maka Pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,479.
- c. Nilai  $\beta_2$  (koefisien regresi tenaga kerja) sebesar 0,235 artinya jika variabel Tenaga Kerja ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan dan Modal Usaha ( $X_1$ ), Bahan Baku ( $X_3$ ) serta Lama Usaha ( $X_4$ ) tetap, maka Pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,235.
- d. Nilai  $\beta_3$  (koefisien regresi bahan baku) sebesar 0,146 artinya jika variabel Bahan Baku ( $X_3$ ) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan dan Modal Usaha ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ) serta Lama Usaha ( $X_4$ ) tetap, maka Pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,146.
- e. Nilai  $\beta_4$  (koefisien regresi lama usaha) sebesar 0,192 artinya jika variabel Lama Usaha ( $X_4$ ) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan dan Modal Usaha ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ) serta Bahan Baku ( $X_3$ ) tetap, maka Pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,192.

## **Uji T**

Kriteria pengujian jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,1$  maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-,260	,796
	Modal Usaha	7,404	,000
	Tenaga Kerja	3,494	,001
	Bahan Baku	3,100	,003
	Lama Usaha	2,332	,022

a. Dependent Variable: Pendapatan

*Sumber : Data Primer Mei 2022*

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel modal usaha memiliki nilai  $t$  hitung =  $7,404 > t$  tabel ( $1,665$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial modal usaha ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ( $Y$ ).
2. Variabel tenaga kerja memiliki nilai  $t$  hitung =  $3,494 > t$  tabel ( $1,665$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,1$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial tenaga kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ( $Y$ ).
3. Variabel bahan baku memiliki nilai  $t$  hitung =  $3,100 > t$  tabel ( $1,665$ ) dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,1$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial bahan baku ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ( $Y$ ).
4. Variabel lama usaha memiliki nilai  $t$  hitung =  $2,332 > t$  tabel ( $1,665$ ) dengan nilai signifikansi  $0,022 < 0,1$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial lama usaha ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ( $Y$ ).

## **Uji F**

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha = 0,1$  maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1127,769	4	281,942	114,809	,000 <sup>b</sup>
	Residual	184,181	75	2,456		
	Total	1311,950	79			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Bahan Baku, Modal Usaha, Tenaga Kerja						

*Sumber : Data primer Mei 2022*

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat dilihat nilai  $\alpha = 0,000 < 0,1$  dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $114,809 >$  nilai  $F_{tabel}$  dengan ketentuan :  $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$ ;  $df_2 = n-k - 80-5 = 75$  yang menunjukkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,02. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## Koefisien Determinasi

Hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 <sup>a</sup>	,860	,852	1,567

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Bahan Baku, Modal Usaha, Tenaga Kerja

Sumber : Data primer Mei 2022

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka 0,860 atau 86%. Artinya variabel modal usaha (X1), tenaga kerja (X2), bahan baku (X3) dan lama usaha (X4) mampu mempengaruhi variabel pendapatan (Y) sebesar 0,860 atau 86% dan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## Pembahasan

Modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Modal usaha mempunyai pengaruh yang dibutuhkan untuk pendirian sebuah usaha, tanpa adanya modal yang cukup, suatu usaha tidak akan mampu berjalan dan berkembang. Modal usaha sangat diperlukan untuk pembelian bahan baku, pembelian peralatan, untuk biaya proses produksi dan juga untuk pembayaran gaji karyawan. Semakin besar jumlah modal, akan memperlancar produksi yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan usaha yang diperoleh

Tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan . Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia sebagai faktor pendukung yang diperlukan untuk menghasilkan produk dari proses produksi. Tingginya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan akan ikut meningkat . Sejalan dengan pendapat Habriyanto (2021) tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi yang lain tidak akan berarti . Meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan juga akan meningkat .

Bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan . Menurut Dinda dkk (2021) ketersediaan bahan baku akan menentukan proses produksi yang berjalan . Bahan baku berpengaruh terhadap jumlah produksi sekaligus pendapatan usaha . Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula jumlah yang dihasilkan, sehingga pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualannya .

Lama usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan . Lama usaha termasuk faktor pendukung dalam menjalankan usaha . Semakin lama seseorang melakukan usaha maka memiliki trik yang semakin terperinci juga tepat dalam menjalankan usahanya. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, dimana pengalaman seseorang dalam menjalankan usahanya . Lama usaha dapat meningkatkan pendapatan karena akan mempengaruhi produktivitas yang mampu menambah efisiensi yang dapat menekan biaya produksi lebih kecil .

Modal usaha, tenaga kerja, bahan baku dan lama usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan . Dimana ketika ketika keempat faktor tersebut hadir secara bersama-sama maka semakin meningkatkan pendapatan .

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan . Artinya semakin besar modal usaha yang dimiliki maka pendapatan yang diterima akan semakin tinggi .
2. Tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan . Artinya semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki maka pendapatan pengrajin genteng di Desa Wringinanom dianggap naik atau meningkat .
3. Bahan baku memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Artinya semakin baik dan banyak bahan baku maka pendapatan juga semakin tinggi .
4. Lama usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan . Artinya semakin lama pengrajin menjalankan usahanya maka pendapatan yang diterima semakin tinggi.
5. Modal usaha, tenaga kerja, bahan baku dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Disimpulkan bahwa suatu usaha akan lebih mudah mendapatkan pendapatan yang tinggi jika memiliki modal usaha yang besar, ketersediaan bahan baku yang besar dan berkualitas, tenaga kerja yang terampil dan berjumlah banyak, serta lama menjalankan usahanya menjadikan pengusaha yang berpengalaman berusaha.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- BPS Ponorogo tahun 2022. <https://ponorogokab.bps.go.id/> diakses pada 01 Oktober 2021
- Cahyono, D., (2021).”Analisis pengembangan industri kecil kerajinan genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pengrajin (Studi pada masyarakat desa wringinanom kecamatan sambit kabupaten ponorogo. Jurnal of public power, vol. 5 no.1. <http://ejournal.undar.ac.id/index.php/jpp/article/view/459> diakses pada 22 Februari 2022
- Dinda, P., Balafif,M. dan Wahyuni, S., (2021), “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo”, Bharanomics, vol. 2, no. 1. <http://journal.febubhara-sby.org/bharanomics/article/view/190> diakses pada 02 Oktober 2021
- Ghozali, Imam., (2018), Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 25, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habriyanto., (2021),”Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi”, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, vol. 21 no. 2. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1572> diakses pada 25 Maret 2022
- Hamzah., (2014), “Teori Motivasi dan Pengukurannya”. Jakarta : Bumi Aksara <http://repository.unpas.ac.id/> diakses 23 Januari 2022
- Hartoko, A., (2011), “Menyusun Laporan Keuangan” Yogyakarta : Anggota IKAPI. <https://onesearch.id/Author/Home?author=Alfa+hartoko> diakses 25 Februari 2022
- Herman., (2020), “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jeneponto”. Jurnal Penelitian Ekonomi, vol. 1., no. 01. <http://eprints.unm.ac.id/19629/1/Jurnal%20Herman%2C%20S.Pd.pdf> diakses pada 01 Oktober 2021
- Husaini, Ayu F., (2017). “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan”. JURNAL VISIONER &

STRATEGIS, vol. 6 no. 2. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309/223> diakses pada 25 Maret 2022.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015), “Standart Akuntansi Keuangan”. Salemba Empat. Jakarta. <https://web.iaiglobal.or.id/> diakses pada 01 Oktober 2021

Kementerian Keuangan Republik Indonesia <https://www.kemenkeu.go.id/> diakses pada 02 Oktober 2021

Keppres No. 16 Tahun 1994

Kholmi., (2013). Akuntansi Biaya, Edisi Empat. Yogyakarta : BPFE

Lestari, D., (2019), “Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan Di Kabupaten Tulungagung”, Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10975/> diakses pada 02 Oktober 2021

Made, Ni K., dan Arka, S., (2021). “Pengaruh Upah, Bahan Baku dan Lama Usaha Terhadap Produksi Industri Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”. *E-jurnal EP Unud*, vol. 10 no. 1. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/62026> diakses pada 02 Oktober 2021

Maliha, Arininoer, (2018), “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industri Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung)”, Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3994> diakses pada 02 Oktober 2021

Martani, D., et all., 2018. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Edisi 2), Jakarta, Salemba Empat.

Nainggolan, Romauli., (2016), “Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Kota Surabaya”. *KINERJA*, vol. 20, no. 1. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/kinerja/article/view/693/693> diakses pada 02 Oktober 2021

Nayaka, K.W dan Kartika, I.N., (2018), “Pengaruh Modal Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggar di Kecamatan Mengwi”, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, vol. 7, no. 8. <https://ojs.unud.ac.id> diakses pada 02 Oktober 2021

Nurzam., (2021), “Pengaruh Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Makassar”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18261/1/PENGARUH%20MODAL%2C%20BAHAN%20BAKU%20DAN%20TENAGA%20KERJA.pdf>. diakses pada 25 Maret 2022

Palupi, dkk., (2021) “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapata Pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Yosomulyo Pelangi)”, Jurnal Akuntansi AKTIVA, vol. 2, No. 1. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/894> diakses pada 24 Maret 2022

Pamungkas, T.P.,(2019), “Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha Di Sekitar Pasar Babadan Unggaran). <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/231> diakses pada 23 Maret 2022

Polandos, dkk., (2019). “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 19., No. 04. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/bie/article/view/25782/25427> diakses pada 01 Oktober 2021

- Prihatminingtyas, B., (2019), "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari", Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, vol. 7, no. 2. <https://core.ac.uk/download/pdf/276541249.pdf> diakses pada 02 Oktober 2021
- Putra, I. B dan Yasa, N. M., (2019) "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Dan Pendapatan Pengusaha Industri Genteng", Buletin Studi Ekonomi, vol. 24, no. 1. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/51456> diakses pada 25 Maret 2022
- Rinjaya, Trio., (2020), "Pengaruh Modal Sendiri Modal Pinjaman Lama Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal". Universitas Pancasakti. Tegal. <http://repository.upstegal.ac.id/2063/> diakses pada 01 Oktober 2021
- Rusmisi dan Nabilah, Afrah M., (2018). "Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara". Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA), vol. 2 no. 04. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1144> diakses pada 22 Februari 2022
- Sari, T.I (2018). "Keberlanjutan Dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin(Studi Kasus Industri Genteng Desa Pancasan, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas)", Skripsi. IAIN Purwokerto. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4634/> diakses pada 07 Maret 2022
- Sari, M.N., (2020). "Analisis Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Genteng Desa Jati Agug Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu)". Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/9974/> diakses pada 22 Februari 2022
- Sasmitha, Ni Putu., dan Ayuningsari, A., (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Bambu Di Desa Belega Kabupaten Gianyar". Jurnal Ekonomi Pembangunan, vol. 6, no.1. <https://unud.ac.id> diakses pada 02 Oktober 2021
- Sugiarti, E., (2018). "Pengaruh Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Masyarakat Sumberingin Kulon Kecamata Ngunut, Kabupaten Tulungagung)", Skripsi. UIN Satu Tulungagung. Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9500/> diakses pada 07 Maret 2022
- Sugiyono., (2020), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, Alfabeta, CV.
- Suhardi., (2019). "Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jiwa Di Kota Batam Dengan Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Intervening". Jurnal Benefita Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis dan Akuntansi, vol. 4, no. 2. <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/benefita/article/view/3670/1440> diakses pada 02 Oktober 2021
- UU Pokok Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kerja  
UU RI No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian